

Implementasi Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam Meningkatkan Wisatawan Nasional

Eksa Zhenindo Hanif Amarullah, Tiyas Nur Haryani, Herwan Parwiyanto

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Sebelas Maret
email: eksa_zhenindo19@student.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam mendongkrak wisatawan nasional. Alasan pemilihan lokasi di Bantul karena memiliki potensi tempat wisata yang beranekaragam dan cukup melimpah sehingga perlu dilakukan strategi yang tepat. Untuk mengetahui implementasi strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, peneliti menggunakan teori Hunger dan Wheelen yang memiliki 3 aspek yaitu program, anggaran, dan prosedur. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik, serta analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat program pemasaran sebagai upaya untuk meningkatkan wisatawan yang memiliki 1 kegiatan dan di dukung 4 sub kegiatan. Dalam aspek anggaran dana berasal dari APBD kabupaten Bantul. Dalam LKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2022 memiliki total anggaran 34 miliar dan untuk total anggaran pada program pemasaran pariwisata mencapai 1,9 miliar atau 5,74% dari total anggaran. Kemudian untuk prosedur, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul belum memiliki SOP secara tertulis dalam mengatur program pemasaran pariwisata selama ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul melaksanakan kegiatan berdasarkan kebiasaan bertahap yang sudah dilakukan dari waktu ke waktu.

Kata Kunci : Implementasi Strategi, Wisatawan, Pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

Abstract

The purpose of this study is to determine the implementation of the strategy carried out by the Bantul Regency Tourism Office to boost national tourists. The reason for choosing the location in Bantul is because it has the potential for diverse and quite abundant tourist attractions so it is necessary to do the right strategy. To determine the implementation of the strategy carried out by the Bantul Regency Tourism Office, the researcher uses the theory of Hunger and Wheelen which has 3 aspects, namely programs, budgets, and procedures. This research method is qualitative descriptive. Informant determination techniques use purposive sampling with data collection techniques with interviews, observation, and documentation, data validity using triangulation techniques, and data analysis using Miles and Huberman theory, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The

results showed that there is a marketing program in an effort to increase tourists who have 1 activity and are supported by 4 sub-activities. In the budget aspect, funds come from the Bantul district budget. In LKPJ, the Bantul Regency Tourism Office in 2022 has a total budget of 34 billion, and the total budget for tourism marketing programs reaches 1.9 billion or 5.74% of the total budget. Then for procedures, the Bantul Regency Tourism Office does not yet have a written SOP for managing tourism marketing programs. So far, the Bantul Regency Tourism Office has carried out activities based on gradual habits that have been carried out from time to time.

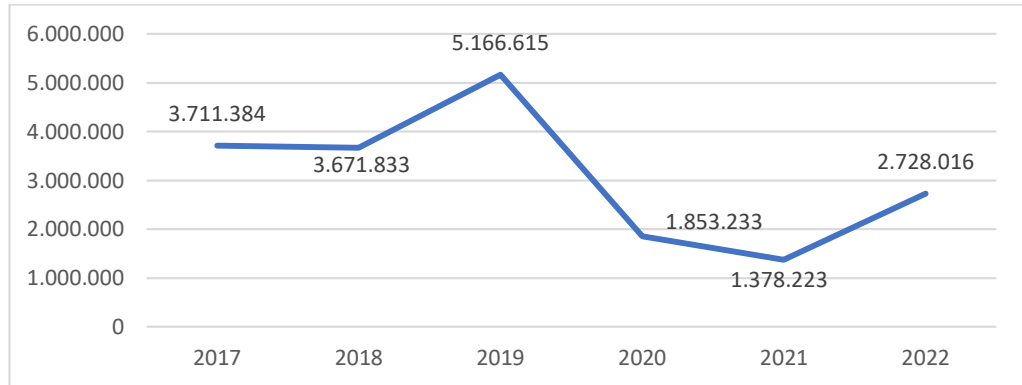
Keywords : Strategy Implementation, Tourists, Tourism, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Pendahuluan

Potensi pariwisata di Indonesia sangatlah beragam karena tidak terlepas dari salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Kekayaan alam serta budaya Indonesia mempunyai destinasi wisata yang beragam baik wisata alam, budaya, adat isitiadat dan suku bangsa yang indah (Sendari, 2020). Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia Potensi Pariwisata Indonesia terus berupaya untuk mengoptimalkan pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia (Sendari, 2020).

Kabupaten Bantul adalah satu kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki kepariwisataan yang variatif dibandingkan dengan Kawasan DIY lainnya dan terkenal di kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Kabupaten Bantul memiliki beragam objek wisata seperti wisata alam, wisata seni budaya serta agrowisata. Pengembangan serta pembangunan daerah wisata wajib dilakukan secara berkelanjutan yang diupayakan untuk menaikkan daya tarik wisatawan yg berkunjung dan menjadi faktor yang membuat wisatawan menetap lama di kawasan objek wisata sehingga Pendapatan Asli daerah (PAD) meningkat. Pada tahun 2017 di Kabupaten Bantul jumlah wisatawan sebanyak 3,7 juta dan sempat mengalami sedikit penurunan di tahun 2018, wisatawan tahun 2018 sekitar 3,6 juta orang. Namun pada tahun 2019 mengalami lonjakan wisatawan mencapai hingga 5,1 juta orang. Akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 wisatawan yang berkunjung ke Bantul mengalami penurunan sangat drastis. Pada tahun 2020 jumlah wisatawan 1,8 juta sedangkan tahun 2021 hanya sekitar 1,3 juta. Sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan jumlah kunjungan wisatawan mencapai 2,7 juta. Berikut grafik jumlah kunjungan wisatawan kabupaten Bantul:

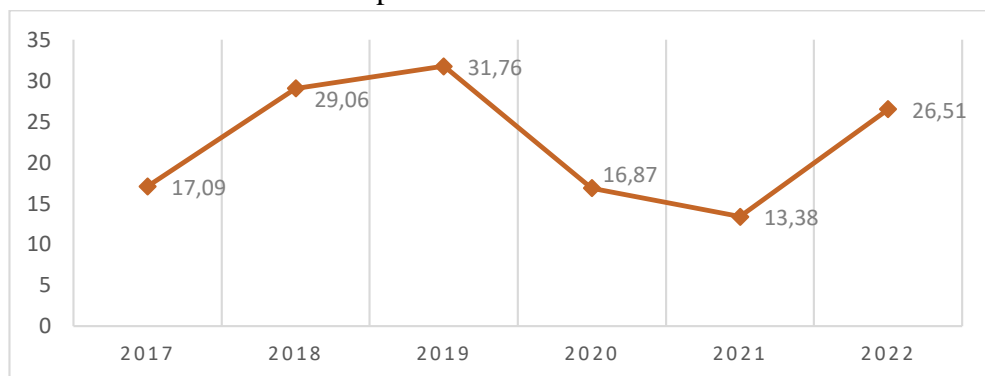
Grafik 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bantul Tahun 2017-2022



Sumber: data.bantulkab.go.id

Jumlah kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada PAD (Dewi dkk, 2018). Objek wisata dapat menyumbang PAD melalui peningkatan pendapatan objek wisata (Dewi dkk, 2018). Selain itu pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dewi dkk, 2018). Selain itu sektor pariwisata dapat mendorong aktivitas perekonomian. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya akomodasi hotel, rumah makan, agen wisata, dan penjualan cendera mata yang berpengaruh pada peningkatan PAD (Dewi dkk, 2018). Berikut disajikan grafik PAD di Kabupaten Bantul sektor pariwisata:

Grafik 1 PAD Kabupaten Bantul tahun 2017-2022



Sumber: data. Bantulkab.go.id

Dilihat grafik dari data.bantulkab.go.id diatas bahwa pendapatan asli daerah Kabupaten Bantul tahun 2017-2019 wilayah wisata Kabupaten Bantul mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 PAD Kabupaten Bantul mencapai 17 miliar dan naik pada tahun 2018 menjadi 29 miliar, puncaknya pada tahun 2019 PAD Kabupaten Bantul sebesar 31 Miliar (data.bantulkab.go.id). Akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang hanya meraup 16 miliar, dan pada tahun

2021 mengalami penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 13,38 Miliar (data.bantulkab.go.id).

Pariwisata di Kabupaten Bantul memiliki wisata unggulan di kawasan pantai selatan yaitu Pantai Parangtritis dan Gumuk Pasir. Di dalam Buku Potensi Investasi Strategis Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul, Pantai Parangtritis merupakan objek wisata yang cukup terkenal di kawasan seluruh DIY, sekitar 2 juta pengunjung datang setiap tahunnya (dpmpt.bantulkab.go.id). Pada tahun 2020 (data.bantulkab.go.id) salah satu objek wisata pantai selatan yaitu pantai parangtritis menyumbang PAD mencapai 14 miliar dari jumlah PAD sektor pariwisata Kabupaten Bantul lebih kurang 16 Miliar pada tahun 2020. Namun pada tahun 2021 jumlah PAD Bantul mengalami penurunan, sehingga membutuhkan strategi untuk meningkatkan PAD dengan meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Bantul sehingga wisatawan akan tertarik untuk berkunjung.

Dalam meningkatkan wisatawan nasional di Kabupaten Bantul dibutuhkan strategi yang tepat dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai pelaksana kegiatan pariwisata yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2021-2026. Dalam Renstra tersebut memiliki strategi yaitu meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif. Besarnya kontribusi sektor ini sangat tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bantul. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bantul. Meningkatnya jumlah wisatawan ke Kabupaten Bantul akan meningkatkan PAD dari sektor pariwisata. Jumlah wisatawan dan PAD sektor pariwisata (Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2022). Dengan strategi yang baik dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Jumlah kunjungan wisatawan nasional maupun mancanegara akan meningkat sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sempat turun pada tahun 2021 sebesar 16,87 miliar akan meningkat pada tahun 2022 dan tahun seterusnya.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Penelitian ini dimulai dari Juli 2023 hingga Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini mendapatkan data primer melalui wawancara untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Informan wawancara merupakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada bidang pemasaran pariwisata. Sedangkan sumber data sekunder adalah data dan kajian dari dokumen terkait dengan implementasi strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul seperti Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2021-2026, RPJMD Kabupaten Bantul tahun 2021-2026, LKPJ Dinas Pariwisata tahun 2022, dll. Teknik analisis data menggunakan KONSEP Miles, Huberman dan

Saldana (2014) yakni menganalisis data dengan tiga langkah: pengumpulan data, kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi strategi merupakan proses mengubah berbagai strategi dan kebijakan menjadi tindakan dengan merumuskan rencana program, anggaran, dan prosedur merupakan kunci keberhasilan manajemen strategi. Renstra adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 tahun, yang disusun sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah serta berpedoman RPJMD dan bersifat indikatif. Di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan perangkat daerah yang direncanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD.

Strategi dalam meningkatkan wisatawan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul memiliki visi “Terciptanya Bantul sebagai Destinasi Pariwisata Utama Indonesia Yang Bernuansa Harmoni Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Sebagai Upaya mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan misi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah: 1) Mengembangkan pariwisata yang berbasis pada karakter lokal, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat; 2) Meningkatkan profesionalisme pelayanan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia; dan 3) Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisata.

Berdasarkan pada visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul maka dirumuskan strategi dengan menggunakan acuan rencana strategis. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai penyelenggara dalam hal kepariwisataan memiliki strategi-strategi yang diharapkan dalam Upaya mengembangkan pariwisata di Kabupaten Bantul. Strategi yang diterapkan yaitu mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat.

Strategi yang telah diterapkan tersebut bertujuan untuk mencapai misi pertama yaitu Mengembangkan pariwisata yang berbasis pada karakter lokal, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan misi ketiga yaitu Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisata.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam meningkatkan wisatawan melalui program pemasaran pariwisata. Dari program tersebut dibagi lagi menjadi kegiatan dan sub kegiatan. Program pemasaran pariwisata terdapat kegiatan

Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Dinas Pariwisata kabupaten Bantul memiliki beberapa program salah satunya program pemasaran pariwisata yang memiliki tujuan untuk meningkatkan wisatawan. Dengan peningkatan wisatawan diharapkan PAD Kabupaten Bantul sektor pariwisata akan meningkat. Dalam Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2021-2026 disebutkan bahwa sektor Pariwisata kabupaten Bantul masih bergantung pada wilayah pantai sebagai penyumbang PAD terbesar. Dalam penelitian ini menggunakan konsep implementasi strategi dari Wheelen dan Hunger yang membagi 3 aspek dalam proses impementasi strategi yaitu program, anggaran, dan prosedur.

Dinas pariwisata dalam upaya meningkatkan wisatawan memiliki program pemasaran pariwisata. Program pemasaran pariwisata tersebut didukung oleh 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan. Kegiatan tersebut adalah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dan 4 sub kegiatan adalah Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri, fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota, Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam atau luar negeri, dan Peningkatan kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri.

Dari aspek anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul terkait anggaran untuk program pemasaran pariwisata dilaksanakan dengan dana berasal dari APBD kabupaten Bantul. Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

NO	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	20.724.850.391	60,34
2	Program Pemasaran Pariwisata	1.970.365.380	5,74
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.331.744.782	3,88
4	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	980.000.000	2,85
Jumlah		25.006.980.553	72,80
Belanja Pendukung		9.341.869.345	27,20
Total Belanja		34.348.829.898	

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2022

Dari aspek prosedur, Proses penyusunan program atau kegiatan akan mengarahkan organisasi untuk mengembangkan prosedur. Prosedur dilaksanakan dalam melakukan sebuah program, prosedur tersebut berupa SOP (Standart Opertaton Procedure). Prosedur tersebut digunakan untuk mengarahkan pada implementasi kegiatan yang didalamnya terdapat langkah-langkah tertentu untuk memberi pedoman. Dalam program pemasaran pariwisata memiliki prosedur tidak baku akan tetapi mengacu prosedur umumnya. Dalam program pemasaran pariwisata tidak memiliki prosedur secara tertulis tetapi mengacu kepada tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu.

Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul terkait implementasi strategi dinas pariwisata dalam meningkatkan wisatawan nasional maka dapat diketahui bahwa implementasi strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam meningkatkan wisatawan nasional sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari program dan kegiatan yang dijalankan sebagai upaya pengembangan pariwisata telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang diharapkan mampu menjadi pertimbangan instansi terkait implementasi strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam meningkatkan wisatawan nasional terkait program pemasaran pariwisata Kabupaten Bantul. Berkaitan dengan pengembangan program, jumlah kegiatan program pemasaran pariwisata yang hanya memiliki 1 kegiatan lebih sedikit jika dibandingkan dengan kegiatan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dapat menambahkan jumlah kegiatan dalam program pemasaran pariwisata.

Berkaitan dengan jumlah anggaran yang lebih sedikit dibanding dengan anggaran program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dapat menambahkan jumlah anggaran dalam program pemasaran pariwisata. Pada SOP/Prosedur, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam meningkatkan wisatawan nasional pada program pemasaran pariwisata sebenarnya tidak memiliki prosedur yang tertulis akan tetapi program dan kegiatan sudah berjalan sesuai dengan kebiasaan bertahap yang sudah dilakukan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk membuat prosedur secara tertulis yang berbentuk *flowchart* agar mudah dipahami.

Referensi

- Dewi, Lyana Deby dkk. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Penduduk terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2018. *Jurnal ekonomi*, 2(3), 647-658.
- Amelia, Erna Okta dkk. (2022). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Pariwisata Kota Surakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 66-76.
- Dinas Pariwisata. (2022). Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Bantul
- Dinas Pariwisata. (2022). Laporan Pertanggungjawaban Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Bantul
- Dinas Pariwisata. (2022). Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Bantul
- Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu. (2022). Pedoman Investasi Pariwisata Kabupaten Bantul. Bantul.
- Pratiwi, Febrianti Rindani . (2022). Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 6(1), 188-194
- Pebriana, Fena dkk. (2021). Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Administrasi Pemerintah*, 1(1), 11-22
- Sripambudi, Galuh Istu dkk. (2020). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 38-50
- H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab. (2017). *Manajemen Strategis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fadhil, Riza Muhamad, dan Zenuri, Muchamad. (2021). Strategi Recovery Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Pada Masa New Normal. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan*, 2(2), 60-71
- Safitra, Ronaldi dkk. (2022). Peningkatan Wisatawan Masa New Normal: Telaah Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(1), 40-64
- Ivan. (2021, November 22). Sektor Pariwisata Potensi Sumber PAD Bantul. Diakses dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/249737/sektor-pariwisata-potensi-sumber-pad-bantul>
- Satu Data Bantul. (2022). Diakses dari https://data.bantulkab.go.id/fa_IR/dataset/data-kunjungan-wisatawan

Sendari Ayu A. (2020, Mei 12). 5 Potensi Wisata Alam Indonesia dan Pilihan Destinasinya. Diakses dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4252239/5-potensi-wisata-alam-indonesia-dan-pilihan-destinasinya?page=2>.